

ABSTRACT

Humans are essentially social beings, it affects humans who naturally will always have the urge to carry out social interactions with each other. In a pragmatics review, which is one of the branches of linguistics, one type of speech act that is very important in an effort to maintain harmony in social relations in society is the phatic speech act. This study discusses the types and function of phatic speech acts that are spoken by characters in *13 Reasons Why* movie series. Furthermore, the description of the phatic as social dimension token is explained to find out the purpose of the characters in uttering the phatic speech act. The method used in this research is descriptive qualitative procedure with collected all the data from *13 Reason Why* movie series. The theory used in this research are pragmatics by Leech (1983), context by Cutting (2002), phatic speech act by Kreidler (1998), Acknowledgements by Ibrahim (1993), phatic function by Jumanto (2014) and phatic as social dimension token by Laver (1975). Based on the result of the data analysis there are 45 data that contain the rules of phatic speech act which is divided into: apologize, condolence, congratulation, greeting, thanking, wishes, and acceptance. Also the social dimension token is presented which is categorized into neutral token, self-oriented token and other-oriented token to explain the strategy of the speaker in the *13 Reasons Why* movie series to convey the purpose of speaker's utterances to the listener.

Keyword: Pragmatics, Phatic Speech Act, Acknowledgments, Social Dimension Token.



ABSTRAK

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, hal ini mempengaruhi manusia yang secara alami akan selalu memiliki keinginan untuk melakukan interaksi sosial satu sama lain. Dalam tinjauan pragmatik, yang merupakan salah satu cabang linguistik, salah satu jenis tindak tutur yang sangat penting dalam upaya menjaga keharmonisan dalam hubungan sosial di masyarakat adalah tindak tutur fatis. Penelitian ini membahas jenis dan fungsi tindak tutur fatis yang dituturkan oleh karakter dalam film serial *13 Reasons Why*. Selanjutnya penjelasan tuturan fatis sebagai token dimensi sosial dijelaskan untuk mengetahui tujuan dari karakter dalam mengucapkan tindak tutur fatis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif prosedur dengan mengumpulkan semua data dari film serial *13 Reasons Why*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pragmatik oleh Leech (1983), konteks oleh Cutting (2002), tindak tutur fatis oleh Kreidler (1998), *Acknowledgements* oleh Ibrahim (1993), fungsi fatis oleh Jumanto (2014) dan fatis sebagai token dimensi sosial oleh Laver (1975). Berdasarkan hasil analisis data terdapat 45 data yang berisi aturan tindak tutur fatis yang terbagi menjadi: permintaan maaf, berduka cita, ucapan selamat, salam, berterima kasih, harapan, dan menerima. Dan juga disajikan token dimensi sosial yang dikategorikan ke dalam *neutral token*, *self-oriented token*, dan *other-oriented token* untuk menjelaskan strategi penutur dalam serial film *13 Reasons Why* untuk menyampaikan tujuan dari ujaran pembicara kepada pendengar.

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak Tutur Fatis, *Acknowledgements*, Token Dimensi Sosial

